

LKPD P5 XG

BHINEKA TUNGGAL IKA



5

Mencari Contoh Perbedaan Eksklusi, Segregasi,
Integrasi dan Inklusi di Lingkup Sosial

TAHAP 5 PERTEMUAN 1

MAN 2 MAGETAN

LKPD P5

KITA INGAT KEMBALI....

- **Eksklusi (pengecualian)** terjadi ketika Peserta didik tidak diberi akses ke pendidikan. Pengecualian terjadi ketika Peserta didik penyandang disabilitas tidak diizinkan untuk mendaftar ke sekolah, atau ketika mereka mendaftar tetapi diberitahu untuk tidak datang ke sekolah atau ketika ada persyaratan yang ditetapkan pada kehadiran mereka. Kadang-kadang, Peserta didik terdaftar tetapi diberi tahu bahwa mereka akan menerima pendidikan mereka dari seorang guru yang akan mengunjungi mereka di rumah - sehingga secara efektif mereka masih dikeluarkan dari sekolah.
- **Segregasi (pemisahan)** terjadi ketika Peserta didik penyandang disabilitas dididik di lingkungan terpisah (kelas atau sekolah) yang dirancang untuk Peserta didik dengan kecacatan atau kecacatan tertentu, misalnya sekolah luar biasa. Segregasi paling mencolok terjadi ketika Peserta didik penyandang disabilitas dipaksa pergi ke sekolah hanya untuk Peserta didik penyandang disabilitas, tetapi juga terjadi ketika Peserta didik dididik di kelas terpisah di sekolah biasa. Ini terkadang disebut kelas sumber daya.
- **Integrasi** menempatkan penyandang disabilitas dalam pendidikan arus utama yang ada tanpa mengubah sistem penyelenggaraan pendidikan. Integrasi melibatkan penempatan Peserta didik penyandang disabilitas di kelas reguler tetapi tanpa dukungan individual dan dengan guru yang tidak mau atau tidak mampu memenuhi kebutuhan dukungan pembelajaran, sosial, atau disabilitas anak. Banyak orang keliru menyebut ini "inklusi" tetapi Peserta didik tidak menerima dukungan yang dibutuhkan. Inklusi seharusnya melibatkan transformasi sistem pendidikan dengan perubahan dan modifikasi dalam konten, metode pengajaran, pendekatan, struktur, strategi, dan mekanisme tinjauan yang ada.
- Pendidikan **inklusif** mencakup pemberian kesempatan belajar yang berarti bagi semua Peserta didik dalam sistem sekolah reguler. Ini memungkinkan anak-anak dengan dan tanpa disabilitas untuk menghadiri kelas yang sesuai dengan usia yang sama di sekolah lokal, dengan tambahan, dukungan yang disesuaikan secara individu sesuai kebutuhan. Ini membutuhkan akomodasi fisik - landai alih-alih tangga dan pintu yang cukup lebar untuk pengguna kursi roda, misalnya - serta kurikulum baru yang berpusat pada anak yang mencakup representasi dari spektrum penuh orang yang ditemukan di masyarakat (tidak hanya penyandang disabilitas) dan mencerminkan kebutuhan semua anak. Di sekolah inklusif, Peserta didik diajar di kelas-kelas kecil di mana mereka berkolaborasi dan mendukung satu sama lain daripada bersaing. Anak-anak penyandang disabilitas tidak dipisahkan di dalam kelas, saat makan siang atau di taman bermain.

Pada pertemuan kali ini, silahkan mencari contoh lain Perbedaan Eksklusi, Segregasi, Integrasi dan Inklusi di lingkup sosial yang cukup dekat dengan kehidupan Anda, seperti di lingkungan sekolah, lingkungan rumah, pertemanan atau fasilitas publik yang biasa Anda akses.

Kelompok :

Anggota :

1.

2.

3.

Ruang Lingkup :

Temuan :



